

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR FOTO	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
GLOSARIUM	xiii
INTI SARI / KATA KUNCI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Kontribusi Penulisan	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	10
1. Teori Bentuk	10
2. Teori Makna	11
 BAB III METODE PENULISAN	
A. Lokasi Penelitian	13
B. Data Penelitian	14
1. Data Primer	14
2. Data Sekunder	15
C. Teknik Pengumpulan Data	15
1. Studi Pustaka	16
2. Studi Lapangan	17
a. Observasi	17
b. Wawancara	19
c. Dokumentasi	21
D. Teknik Analisis Data	21
 BAB IV MAKNA TARI PIRING GELAS PADA MASYARAKAT KABUPATEN MUSI RAWAS	
A. Kabupaten Musi Rawas	23
B. Agama dan Kepercayaan	25
C. Adat Istiadat	26

D. Kesenian	30
E. Latar Belakang Kehadiran Tari Piring Gelas.....	39
F. Bentuk Tari Piring Gelas	41
1. Penari	42
2. Gerak	42
3. Musik	50
4. Rias dan Kostum	54
5. Properti	57
6. Pola Lantai	60
7. Tempat Pertunjukan	64
G. Tari Piring Gelas Sebagai Aktraksi Pertunjukan	66
H. Makna Tari Piring Gelas	71
1. Makna Penari	73
2. Makna Gerak.....	76
3. Makna Media Pendukung	83
4. Makna Busana dan Aksesoris	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA	
DAFTAR INFORMAN	
DATA PENULIS	

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk membahas makna tari Piring Gelas pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam hal ini, metode kualitatif bersifat deskriptif analisis digunakan untuk memaparkan dan mendeskripsikan data yang dilihat di lapangan secara nyata dan apa adanya yang kemudian dianalisis. Teori yang digunakan tentang bentuk oleh Soedarsono dan teori tanda, penanda dan petanda oleh Ferdinand De Saussure.

Penelitian tari Piring Gelas membahas tentang makna yang berkaitan dengan tanda, penanda dan petanda. Tanda, penanda dan petanda pada tari Piring Gelas terdapat pada penari, gerak *salam*, gerak *selyang*, gerak mengangkat piring, gerak naik piring, gerak berputar, gerak transisi, kostum, dan media pendukung. Tanda, penanda dan petanda itu mempunyai makna dan pesan bahwa seorang wanita Kabupaten Musi Rawas harus memiliki sikap keberanian, ketenangan, dan keteguhan dalam menjalani kehidupan.

Kata Kunci : *Tari Piring Gelas, makna, dan masyarakat*

